

ABSTRACT

Tammim Amalana, Economic Inequality Analysis and Identification of Leading Sectors Between Regencies/Cities of East Java Province for 2018-2022. Under the guidance of Prof. Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.

The purpose of this study was to find out the leading sectors of East Java Province, the leading sectors of each Regency/City of East Java Province, the level of inequality between regions of East Java Province and the relationship between the leading sectors and inequality of East Java Province in 2018-2022. This research is a quantitative research. The data used is secondary data sourced from BPS namely, Indonesia's ADHK GDP, ADHK PDRB of East Java Province, ADHK GRDP for each Regency/City of East Java Province according to business field, GRDP per capita ADHK and the population of each Regency/City of East Java Province 2018-2022 which is then processed using Location Quotient (LQ) and Williamson Index (IW) analysis.

The conclusions of this study are (1) there are 5 leading sectors of East Java Province in 2018-2022 namely, processing industry, water supply, wholesale and retail trade, provision of accommodation, information and communication, (2) The base sector dominates in every Regency/City of the Province East Java in 2018-2022 namely the government administration, defense and mandatory social security sectors with a total of 23 regencies and 6 cities and the least base sector, namely the corporate services sector with a total of 2 cities, (3) The Williamson Index results for East Java Province show an increase which is getting worse from 0.95 in 2018 to 1.00 in 2022, (4) Results of the Regency/City Williamson Index in East Java Province which has a leading agricultural sector has a lower level of inequality.

Keywords: PDRB, Total Population, LQ, Williamson Index

ABSTRAK

Tammim Amalana, Analisis Ketimpangan Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan Antar Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2022. Dibawah bimbingan Prof. Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sektor unggulan Provinsi Jawa Timur, sektor unggulan tiap Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, tingkat ketimpangan antar wilayah Provinsi Jawa Timur dan hubungan antara sektor unggulan dengan ketimpangan Provinsi Jawa Timur tahun 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari BPS yaitu, PDB ADHK Indonesia, PDRB ADHK Provinsi Jawa Timur, PDRB ADHK tiap Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur menurut lapangan usaha, PRDB perkapita ADHK dan jumlah penduduk masing-masing Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2018-2022 yang dikemudian diolah menggunakan analisis Location Quotient (LQ) dan Indeks Williamson (IW).

Kesimpulan studi ini adalah (1) terdapat 5 sektor unggulan Provinsi Jawa Timur tahun 2018-2022 yakni, industri pengolahan, pengadaan air, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, informasi dan komunikasi, (2) Sektor basis yang mendominasi disetiap Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2018-2022 yakni sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dengan total 23 kabupaten dan 6 kota dan sektor basis yang paling sedikit yakni sektor jasa perusahaan dengan total 2 kota, (3) Hasil Indeks Williamson Provinsi Jawa Timur menunjukkan adanya peningkatan yang semakin memburuk dari sebesar 0,95 pada tahun 2018 menjadi 1,00 pada tahun 2022, (4) Hasil Indeks Williamson Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki sektor unggulan pertanian memiliki tingkat ketimpangan yang lebih rendah.

Kata Kunci: PDRB, Jumlah Penduduk, LQ, Indeks Williamson